

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema <i>Wireless Body Area Network</i>	7
Gambar 2.2 <i>On-body communications</i> dan <i>Off-body communications</i>	8
Gambar 2.3 Perbedaan antara sifat permukaan PEC dan PMC	12
Gambar 2.4 Model unit sel AMC persegi dan rangkaian ekuivalensinya	14
Gambar 2.5 Model karakterisasi frekuensi resonansi unit sel struktur <i>array</i>	15
Gambar 3.1 <i>Flow Chart</i> desain dan realisasi reflektor AMC	16
Gambar 3.2 Bentuk <i>patch</i> persegi dari AMC	24
Gambar 3.3 Hasil simulasi awal fasa refleksi unit sel	24
Gambar 3.4 Hasil simulasi awal magnitude unit sel	25
Gambar 3.5 Pengaruh parameter a terhadap fasa reflektor	25
Gambar 3.6 Pengaruh parameter a terhadap magnitudo reflektor.....	26
Gambar 3.7 Desain unit sel setelah penambahan slot.....	27
Gambar 3.8 Simulasi fasa optimasi 1 (saat $a=30$).....	27
Gambar 3.9 Simulasi fasa optimasi 2 (saat $a=31$).....	28
Gambar 3.10 Simulasi fasa optimasi 3 (saat $a=32$).....	28
Gambar 3.11 Simulasi fasa optimasi 4 (saat $a=32$).....	28
Gambar 3.12 Simulasi magnitudo optimasi 4 (saat $a=32$)	29
Gambar 3.13 Simulasi fasa struktur lengkap reflector AMC teroptimasi	30
Gambar 3.14 Koefisien pantul struktur lengkap reflector AMC teroptimasi	30
Gambar 3.15 Desain struktur lengkap reflector AMC teroptimasi.....	31
Gambar 3.16 Desain antenna <i>wearable</i> dan reflektor AMC terintegrasi.....	33
Gambar 3.17 Simulasi SAR dengan model <i>phantom</i>	35
Gambar 4.1 Antena <i>wearable</i> dipol dan Reflektor AMC	36
Gambar 4.2 Skema pengukuran medan dekat.....	37

Gambar 4.3 Perbandingan <i>return loss</i> kondisi <i>free space</i>	39
Gambar 4.4 Perbandingan <i>return loss</i> kondisi <i>on-body</i>	40
Gambar 4.5 Perbandingan <i>return loss</i> kondisi <i>bent</i>	41
Gambar 4.6 Skema pengukuran medan jauh (untuk pola radiasi)	42
Gambar 4.7 Pola radiasi Azimuth.....	44
Gambar 4.8 Pola radiasi Elevasi	44
Gambar 4.9 Perbandingan gain.....	46